

PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk

Resume *Public Expose Live* Tahun 2020

Bersama Bursa Efek Indonesia

Gedung WIKA Tower II

Jl. D.I Panjaitan Kav.9-10 Jakarta Timur

25 Agustus 2020

Dipaparkan oleh

Agung Budi Waskito : Direktur Utama
Ade Wahyu : Direktur Keuangan
Hananto Aji : Direktur Operasi I
Sugeng Rochadi : Direktur Operasi III
Mursyid : Direktur Human Capital dan Pengembangan

Moderator : Bima Ardiansyah

Dihadiri oleh : 1639 peserta yang terdiri dari analis, investor dan wartawan disiarkan secara daring melalui aplikasi *Zoom*

Berikut ini rangkuman tanya jawab dalam acara *Public Expose Live* 2020 :

1. Michael Sugianto

Pertanyaan:

Apa saja contoh inovasi yang akan diterapkan oleh WIKA dan apa solusi untuk dapat lebih unggul dari kompetitor?

Jawaban:

WIKA selalu mengedepankan inovasi baik pada hasil akhir maupun pada saat proses pengerjaan yang perseroan terapkan di semua unit kerja WIKA Group. Sebagai contohnya inovasi yang terdapat pada bangunan gedung dan infrastruktur, demi mendukung pemerintah dalam menanggulangi wabah Covid-19, WIKA mampu mengerjakan pembangunan Rumah Sakit di Pulau Galang dan di Lamongan hanya dalam kurun waktu kurang lebih 2 minggu dengan menggunakan sistem modular. Sedangkan pada precast, WIKA juga tengah menerapkan inovasi pembangunan rumah susun dengan menggunakan precast pada daerah rawan bencana seperti di Palu dan Nusa Tenggara.

WIKA juga terdepan dalam inovasi pengembangan motor listrik nasional pertama di Indonesia yang diharapkan mempunyai potensi yang baik kedepannya.

Tak hanya aktif dalam pembangunan dalam negeri, WIKA juga turut serta dalam melakukan ekspansi ke luar negeri, dimana saat ini WIKA telah bekerja di 9 negara baik

di Asia maupun Afrika dan kami berharap penjualan dari luar negeri dapat berkontribusi setidaknya 6% terhadap total penjualan perusahaan pada 2020 ini.

2. Nasip Morgan

Pertanyaan:

Bagaimana persiapan WIKA agar dapat bersaing di Luar Negeri demi bisa membanggakan Indonesia?

Jawaban:

WIKA merupakan BUMN konstruksi yang telah diakui kontribusinya di 9 Negara baik di Asia maupun Afrika dan saat ini bersama Kementerian BUMN sedang berupaya agar WIKA dapat menjadi *leader* dalam upaya menuju BUMN Go Global.

3. Felix Jonathan

Pertanyaan:

Apakah WIKA mempunyai cara untuk menanggulangi deflasi ekonomi akibat pandemi Covid-19 selain melalui pembangunan proyek-proyek infrastruktur?

Jawaban:

Sampai dengan saat ini upaya WIKA dalam menanggulangi deflasi ekonomi yaitu ikut berperan aktif dalam pembangunan infrastruktur seperti membantu pemerintah untuk membangun fasilitas kesehatan seperti beberapa rumah sakit rujukan Covid-19, selain itu melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) WIKA telah menyalurkan bantuan dalam penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) untuk tenaga medis kesehatan yang membutuhkan.

4. Faisal Ahmad

Pertanyaan :

Apakah masalah terbesar yang sedang WIKA hadapi dalam bidang infrastruktur saat ini dan apa rencana yang diambil dalam memecahkan permasalahan tersebut?

Jawaban:

Akibat dari pandemi Covid-19 ini menyebabkan banyak *Project Owner* yang menunda pembukaan tender baru dan menurunkan *Capital Expenditure* (Capex) nya sehingga menyebabkan adanya penurunan perolehan kontrak baru pada WIKA dan hal ini menyebabkan terjadinya penurunan penjualan yang berujung pada penurunan laba bersih. Saat ini yang kami fokuskan adalah mengupayakan capaian revisi target laba bersih di tahun 2020 dan berharap tender-tender proyek dapat segera dibuka untuk sisa tahun berjalan sehingga WIKA dapat melakukan *recovery* di tahun 2021.

5. Dony

Pertanyaan :

Bagaimana WIKA dapat menekan rasio *liability* terhadap *equity* yang terus meningkat? Dan apakah WIKA memiliki prospek yang cerah kedepannya dengan adanya pembangunan ibukota baru

Jawaban:

Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) WIKA per tahun 2019 adalah 2,23x dan per Q2 2020 ini meningkat menjadi 2,70x dikarenakan posisi equity WIKA mengalami penurunan dimana per FY 2019 sebesar Rp19,2T menjadi posisi per Q2 2020 sebesar Rp16,2T. Penurunan equity ini disebabkan karena adanya dampak penerapan PSAK 71, 72 dan 73 terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang meningkat.

Upaya yang tengah dilakukan adalah sebisa mungkin memulihkan beban *impairment* dan berupaya seminimal mungkin untuk terbentuk CKPN baru. Selain itu kami berusaha mempercepat pencairan *cash flow* perusahaan sehingga dapat mengurangi ketergantungan kepada bank serta kedepannya berusaha semaksimal mungkin menciptakan proyek-proyek yang mandiri dari segi *cash flow*nya.

Terkait pemindahan ibukota baru, WIKA siap ikut andil dalam pembangunan ibukota baru, dengan melihat hasil karya dan pengalaman WIKA tentunya akan berpeluang untuk turut berkontribusi.

6. Rena Novita

Pertanyaan :

- a. Apakah proyek tol Serang-Panimbang mengalami penundaan dan kapan kah rencana penyelesaiannya?
- b. Apakah strategi perusahaan pada masa new normal hingga kuartal IV 2020?

Jawaban:

- a. Saat ini pembangunan jalan Tol Serang-Panimbang saat ini sedang berjalan 65,90% dan tidak mengalami penundaan. Adapun seksinya dibagi menjadi 3 seksi, dimana seksi 1 & 2 dikerjakan oleh Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) yaitu WIKA Serang-Panimbang, sementara seksi 3 akan dikerjakan melalui sistem *Viability Gap Fund* (VGF) dan tengah dalam proses lelang.

Saat ini WIKA sedang fokus menyelesaikan seksi 1 yang diharapkan rampung pada November tahun ini sehingga dapat mulai digunakan pada awal tahun 2021, sementara seksi 2 akan mulai dikerjakan bersamaan dengan seksi 3.

- b. Strategi perusahaan pada masa new normal hingga akhir tahun ini adalah fokus untuk mencapai revisi target laba bersih akhir tahun sebesar 208M dengan memaksimalkan produksi pada proyek-proyek yang sedang berjalan dan mempercepat proses pencairan piutang sehingga *cash flow* perusahaan dapat terjaga.